

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok persoalan yang dibahas yaitu : Elaborasi Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dipergunakan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah aktual. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2014:157) bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Data kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara purposif. Dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian guna menggambarkan kemampuan serta pendapat responden serta analisis kebutuhan (*need assessment*) yang diperlukan untuk menyusun modul.

3.2 Populasi Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data sesuai dengan masalah tersebut di atas, maka peneliti akan menentukan populasi dan sampel.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:80) bahwa:

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Margono (2010:118) juga menyatakan bahwa,“populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.

Maka, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai peserta diklat OPSAR di PT.KAI Bandung.

3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) bahwa : “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ”. Atas dasar pengertian tersebut, maka peneliti menggunakan sampel purposif, yaitu jumlah seluruh subjek dalam populasi yang dimaksud untuk ditingkatkan kemampuan bahasa asingnya yang dijadikan sebagai sumber data. Sehubungan dengan hal tersebut, maka jumlah sampel yang peneliti gunakan adalah 10 orang pegawai peserta diklat bagian opsar di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung untuk menguji cobakan modul bahasa Perancis tingkat pemula.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1. Angket

Angket adalah sejumlah daftar isian yang harus diisi oleh responden secara tertulis. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016: 199) bahwa : “kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari para responden. Angket ini ditujukan kepada sejumlah pegawai di bidang pelayanan

yang mengikuti *treatment* atau uji coba modul bahasa Perancis tingkat pemula yang dielaborasi.

3.4.2. Pedoman Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2016:231) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Maka, cara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi sekitar masalah yang dibahas dari sumber data, dalam wawancara ini peneliti meminta penjelasan dari pimpinan (General Manager) Balai Pendidikan dan Latihan OPSAR utamanya seputar diklat, serta kemampuan komunikasi dan berbahasa asing yang dibutuhkan pegawai, yang pada prinsipnya hasil wawancara digunakan untuk penyusunan modul pembelajaran bahasa Perancis bagi pegawai di PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

3.4.3 Tes

Menurut Suharsaputra (2012 : 95) tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah : "tes dapat diartikan sebagai alat ukur yang diberikan kepada individu untuk memperoleh jawaban mengenai kemampuan individu tersebut, baik berbentuk tulisan maupun lisan". Tes dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk mengukur tingkat kemampuan dan keterpahaman peserta didik dalam memahami materi di dalam Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT KAI (Persero) Bandung setelah selesainya elaborasi dan dilakukannya uji coba dari modul tersebut. Tes yang diberikan berupa isian sederhana berkenaan dengan materi dari modul yang sudah disampaikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Elaborasi

Dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan elaborasi. Elaborasi sendiri menurut Carin dan Sund (dalam Wahidin 1993 : 74) merupakan salah satu kemampuan berpikir kreatif yang berupa kemampuan untuk mengembangkan gagasan secara rinci.

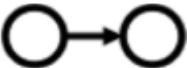

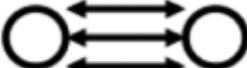
Lee et al. (1999) menyatakan bahwa *“Theory elaboration is the process of conceptualizing and executing empirical research using preexisting conceptual ideas or a preliminary model as a basis for developing new theoretical insights by contrasting, specifying, or structuring theoretical constructs and relations to account for and explain empirical observations”*. Sehingga elaborasi merupakan sebuah proses penelitian empiris yang menggunakan konsep atau teori yang sudah ada.

Guillord juga (dalam Wahidin 1993 : 74) menyatakan bahwa : *“Elaboration is the process or developing a system or theory once the basic outlines have been determined”*.

Dalam jurnalnya Fisher dan Aguinis (2017) menjelaskan beberapa implementasi teori elaborasi salah satunya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Implementasi Teori Elaborasi

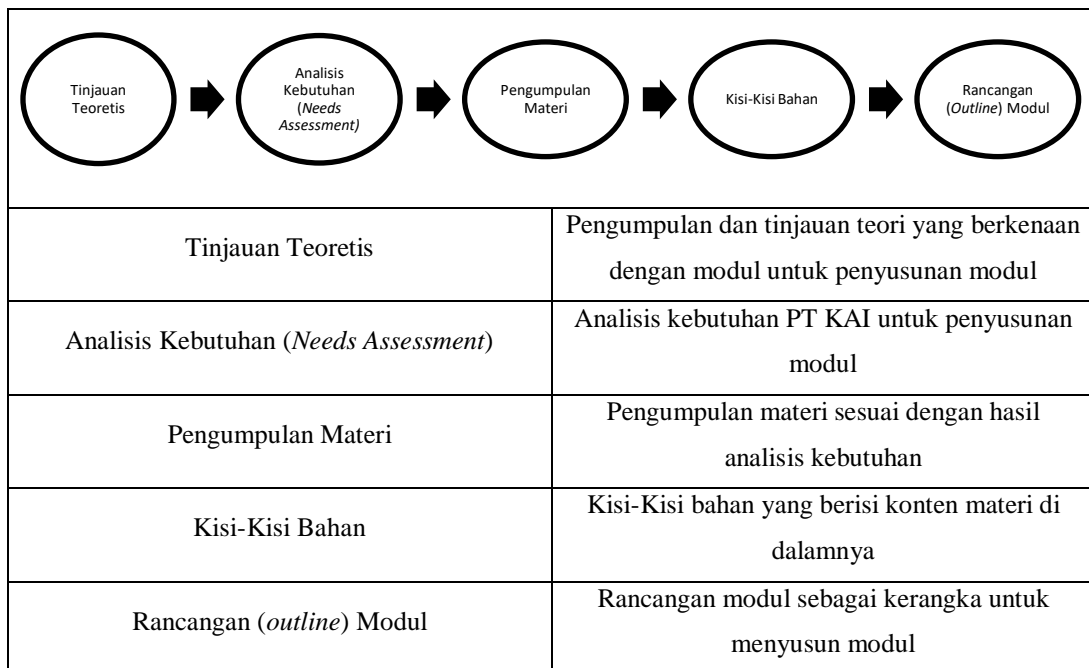
<i>Implementation Approaches and Specific Tactics</i>	<i>Graphical Representation</i>	<i>Fundamental Features</i>
<i>Structuring Specific relations</i>		<i>Defining/redefining a specific relation between two constructs</i>
<i>Sequence relations</i>		<i>Providing an explanation of a sequence of events or relations</i>
<i>Recursive relations</i>		<i>Accounting for a recursive relation between two or more entities over</i>

		<i>repeated interactions</i>
--	--	------------------------------

Setiap proses yang ada di dalam elaborasi memiliki urutan dan hubungan yang berkesinambungan satu sama lainnya. Berikut proses elaborasi peneliti berkenaan dengan modul bahasa Perancis tingkat pemula :

Tabel 3.2

Proses Elaborasi Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT KAI (Persero) Bandung



3.5.2 Studi Pustaka

“Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori” (Arikunto, 2013 : 16).

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Sugiyono (2016 : 398) bahwa “studi pustaka berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang terkait nilai, budaya, norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”.

Maka, teknik ini peneliti gunakan untuk memperluas wawasan pemikiran dan pengumpulan bahan-bahan dan juga materi untuk pengelaborasi modul serta untuk mendapatkan teori-teori yang ada relevansinya dengan masalah yang peneliti teliti. Teknik ini juga peneliti gunakan untuk mengkaji materi-materi sehingga dapat dipergunakan dalam modul.

3.5.3. Tes

“Alasan utama dari penggunaan tes dalam sebuah penelitian adalah agar siswa dapat terkondisi untuk memproduksi data yang diinginkan oleh peneliti.” (Setiadi, 2007: 151). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Arikunto (2013 : 193) yang menerangkan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Maka, kegiatan ini peneliti gunakan guna mengukur kemampuan peserta didik setelah dielaborasikannya modul.

3.5.4. Wawancara

Sugiyono (194 : 2016) menyatakan bahwa metode wawancara/interview digunakan sebagai tehnik pungumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik ini peneliti gunakan guna memperoleh data untuk menyusun modul dan menganalisis kebutuhan di PT KAI.

3.5.5. Angket

Sugiyono (2016: 199) menyatakan bahwa : “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tertulis dari responden berkenaan dengan modul bahasa Perancis tingkat pemula.